

ANALISIS PENGELOLAAN PENDIDIKAN NONFORMAL DI PAUD AL-FATH KARAWANG

Dena Khaerunnisa Kirei Desu¹, Tasya Intan Ramadhany², Rafi Fadhil³, Kevin Maula Akbar⁴

denakhaerunnisa14@gmail.com¹, tasyaintanramadhany@gmail.com², rafi952@gmail.com³,
kevinmawla47@gmail.com⁴

Singaperbangsa Karawang

ABSTRAK

Pendidikan nonformal memiliki peran penting dalam mendukung tumbuh kembang anak, khususnya pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pengelolaan lembaga yang efektif menjadi faktor utama dalam mewujudkan layanan pendidikan yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan pendidikan nonformal di PAUD Al-Fath Karawang, yang meliputi aspek manajemen lembaga, sumber daya manusia, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta tantangan dan upaya pengembangannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai pengelolaan pendidikan di PAUD Al-Fath Karawang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan di PAUD Al-Fath telah dilaksanakan dengan cukup baik melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur. Pembelajaran menerapkan konsep bermain sambil belajar dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan Kurikulum Merdeka. Guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Meskipun demikian, lembaga masih menghadapi tantangan berupa pengaruh penggunaan gadget pada anak serta keterbatasan sarana pembelajaran. Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut, seperti meningkatkan kompetensi pendidik, memperkuat kerja sama dengan orang tua, dan mengoptimalkan media pembelajaran yang tersedia. Secara keseluruhan, pengelolaan pendidikan nonformal di PAUD Al-Fath Karawang telah berjalan dengan baik dan terus dikembangkan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: Pendidikan Nonformal, PAUD, Pengelolaan Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Pembelajaran Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Non-formal education plays an important role in supporting children's growth and development, particularly in Early Childhood Education (ECE). Effective institutional management is a key factor in providing high-quality educational services. This study aims to analyze the management of non-formal education at PAUD Al-Fath Karawang, focusing on institutional management, human resources, learning methods, learning evaluation, as well as the challenges and development efforts undertaken by the institution. This research employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were analyzed descriptively to obtain a comprehensive understanding of the educational management practices at PAUD Al-Fath Karawang. The findings indicate that educational management has been implemented effectively through systematic planning, organizing, implementation, and evaluation. The learning process applies a learning-through-play approach integrated with Islamic values and the Merdeka Curriculum. Teachers act as facilitators in creating an active, creative, and enjoyable learning environment. However, the institution still faces several challenges, including excessive gadget use among children and limited learning facilities. To address these issues, the institution has made various efforts, such as improving teachers' competencies, strengthening collaboration with parents, and optimizing the use of available learning media. Overall, the management of non-formal education at PAUD Al-Fath Karawang has been implemented effectively and continues to be improved to enhance the quality of early childhood education services.

Keywords: *Non-Formal Education, Early Childhood Education, Educational Management, Educational Administration, Learning Process.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena menjadi sarana untuk mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, serta karakter peserta didik. Melalui pendidikan, seseorang dipersiapkan agar mampu menghadapi perubahan sosial, budaya, dan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Dalam sistem pendidikan di Indonesia, pendidikan tidak hanya diselenggarakan melalui jalur formal, tetapi juga melalui jalur nonformal yang memiliki fungsi sebagai pelengkap, penambah, maupun pengganti pendidikan formal. (Firman & Ali, 2023) menyatakan bahwa pengelolaan pendidikan yang efektif menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan karena mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki lembaga.

Salah satu bentuk pendidikan nonformal yang memiliki peran penting adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). PAUD merupakan fondasi awal dalam membentuk kemampuan dasar anak, baik dari aspek kognitif, bahasa, sosial, emosional, maupun moral. Penulis berpendapat bahwa kualitas layanan PAUD tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh sistem pengelolaan lembaga yang diterapkan. Pengelolaan yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung perkembangan anak, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Sania & Sirozi, 2025) yang menjelaskan bahwa masa usia dini merupakan *golden age*, sehingga diperlukan pengelolaan pendidikan yang mampu memberikan stimulasi secara optimal terhadap seluruh aspek perkembangan anak.

Keberhasilan penyelenggaraan PAUD dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kompetensi pendidik, ketersediaan sarana dan prasarana, penerapan kurikulum, serta kemampuan lembaga dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan. Menurut (Sulistyorini, 2023), manajemen lembaga pendidikan yang berkualitas akan berdampak pada peningkatan mutu layanan pendidikan dan kepuasan orang tua terhadap penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, setiap lembaga PAUD perlu melakukan pengelolaan secara berkelanjutan agar mampu menjawab tantangan perkembangan zaman, termasuk perkembangan teknologi digital yang semakin memengaruhi proses belajar anak.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan kebijakan pendidikan, lembaga PAUD menghadapi berbagai tantangan dalam penyelenggaraan pendidikan. Tantangan tersebut meliputi peningkatan kompetensi pendidik, pemenuhan sarana dan prasarana, implementasi Kurikulum Merdeka, serta meningkatnya penggunaan gadget pada anak usia dini yang berpotensi memengaruhi konsentrasi dan perkembangan sosial anak (Palmin et al., 2025). Kondisi tersebut menuntut setiap lembaga PAUD untuk menerapkan pengelolaan pendidikan yang lebih efektif agar mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas.

Berbagai penelitian sebelumnya lebih banyak membahas mengenai manajemen PAUD secara umum, kompetensi pendidik, maupun implementasi kurikulum pada lembaga pendidikan anak usia dini. Namun, penelitian yang mengkaji secara komprehensif mengenai pengelolaan pendidikan nonformal pada lembaga PAUD yang mengintegrasikan pembelajaran umum dan nilai-nilai keislaman. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai pengelolaan pendidikan nonformal di PAUD Al-Fath Karawang berdasarkan aspek manajemen lembaga, sumber daya manusia, metode pembelajaran,

evaluasi, serta tantangan pengembangannya

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan pendidikan nonformal di PAUD Al-Fath Karawang yang meliputi aspek manajemen lembaga, sumber daya manusia, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta tantangan dan upaya pengembangan lembaga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengelola PAUD dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini.

PAUD Al-Fath Karawang merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan anak usia dini dengan memadukan pembelajaran umum dan nilai-nilai keislaman. Berdasarkan hasil observasi awal, lembaga ini telah menerapkan berbagai program pembelajaran yang berpusat pada anak. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan dalam pengelolaan lembaga, seperti keterbatasan fasilitas pembelajaran, perkembangan teknologi digital, serta perlunya peningkatan kualitas pengelolaan sumber daya manusia. Kondisi tersebut menjadi alasan penting dilakukannya penelitian mengenai pengelolaan pendidikan nonformal di PAUD Al-Fath Karawang agar diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan manajemen lembaga serta upaya pengembangannya.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Al-Fath Karawang pada tanggal 21 Juni 2026. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru PAUD Al-Fath Karawang sebagai narasumber utama dalam kegiatan observasi dan wawancara. Fokus penelitian diarahkan pada pengelolaan pendidikan nonformal yang meliputi aspek manajemen lembaga, sumber daya manusia (SDM), metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta berbagai tantangan dan upaya pengembangan yang dilakukan dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci serta lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman fenomena secara mendalam sesuai kondisi alamiah melalui pengumpulan data deskriptif yang diperoleh langsung dari lapangan (Fadli, 2021)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara langsung mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengelolaan lembaga di PAUD Al-Fath Karawang. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan pengelolaan pendidikan nonformal, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, dokumen pembelajaran, serta dokumen administrasi yang berkaitan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di PAUD Al-Fath Karawang, diketahui bahwa pengelolaan pendidikan nonformal telah berjalan dengan cukup baik. Pengelolaan tersebut meliputi aspek manajemen lembaga, sumber daya manusia, proses pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Secara umum, lembaga telah menerapkan fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara sistematis sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Hasil observasi menunjukkan bahwa PAUD Al-Fath Karawang memiliki sistem pengelolaan yang cukup terstruktur. Hal tersebut terlihat dari adanya pembagian tugas yang jelas antara kepala sekolah dan guru, penyusunan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROSEM), Program Mingguan (PROMES), serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Selain itu, setiap kegiatan pembelajaran disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka dan dipadukan dengan nilai-nilai keislaman sehingga proses pembelajaran memiliki arah yang jelas.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan telah diterapkan dalam pengelolaan lembaga. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Utami et al., 2020) yang menyatakan bahwa keberhasilan pengelolaan lembaga PAUD dipengaruhi oleh pengelolaan kurikulum, tenaga pendidik, organisasi, sarana prasarana, pembiayaan, serta evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Pengelolaan yang terencana mampu meningkatkan mutu layanan pendidikan dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran pada satuan PAUD.

Pada aspek sumber daya manusia, guru di PAUD Al-Fath berperan sebagai fasilitator yang mendampingi anak selama proses pembelajaran. Guru tidak hanya melaksanakan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga mengikuti berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh HIMPAUDI untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya. Pembagian tugas guru berdasarkan kelompok kelas juga menjadikan proses pembelajaran lebih terarah sehingga perkembangan setiap anak dapat dipantau secara optimal.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kompetensi guru menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di PAUD. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik dan profesional mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, serta sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

Pada aspek metode pembelajaran di PAUD Al-Fath menggunakan pendekatan bermain sambil belajar yang dipadukan dengan nilai-nilai keislaman dan Kurikulum Merdeka. Kegiatan pembelajaran dirancang secara bervariasi melalui aktivitas olahraga, bahasa daerah, praktik ibadah, permainan edukatif, menggambar, mewarnai, serta kegiatan motorik lainnya. Guru juga memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih permainan sebelum diarahkan pada kegiatan inti sehingga anak merasa nyaman selama proses pembelajaran.

Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran telah berorientasi pada anak (student centered learning). Melalui kegiatan bermain, anak memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan kognitif, bahasa, sosial emosional, motorik, serta nilai agama dan moral secara seimbang.

Pada aspek evaluasi pembelajaran di PAUD Al-Fath dilakukan melalui observasi harian, catatan perkembangan, praktik langsung, dokumentasi hasil karya, dan portofolio anak. Penilaian dilakukan secara individual karena setiap anak memiliki karakteristik dan tingkat perkembangan yang berbeda. Guru juga melakukan diskusi dengan sesama guru serta berkomunikasi dengan orang tua apabila ditemukan anak yang memerlukan pendampingan khusus.

Pelaksanaan evaluasi tersebut sesuai dengan prinsip penilaian autentik pada pendidikan anak usia dini. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Wiyani & Rina Rizki Amalia, 2025) yang menjelaskan bahwa evaluasi pembelajaran di PAUD perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi, dokumentasi, monitoring perkembangan, dan tindak lanjut sebagai bagian dari continuous improvement. Evaluasi tidak hanya bertujuan mengetahui capaian perkembangan anak, tetapi juga menjadi dasar dalam memperbaiki kualitas pembelajaran dan pengelolaan lembaga secara menyeluruh.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan PAUD Al-Fath Karawang telah menerapkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara sistematis. Keberadaan perangkat pembelajaran, pembagian tugas yang jelas, serta koordinasi antara kepala sekolah dan guru menjadi faktor pendukung terciptanya layanan pendidikan yang efektif. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa pengelolaan lembaga PAUD yang baik harus mencakup pengelolaan kurikulum, organisasi, tenaga pendidik, pembiayaan, sarana prasarana, dan evaluasi secara terpadu sehingga mutu pendidikan dapat terus meningkat.

Selain itu, pembelajaran di PAUD Al-Fath telah menerapkan pendekatan bermain sambil belajar yang dipadukan dengan Kurikulum Merdeka dan nilai-nilai keislaman. Pendekatan tersebut memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar sesuai dengan tahap perkembangannya serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Guru juga berupaya menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik masing-masing peserta didik sehingga anak tidak merasa tertekan dalam mengikuti kegiatan belajar.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan melalui observasi, dokumentasi, praktik langsung, dan komunikasi dengan orang tua menunjukkan bahwa penilaian di PAUD Al-Fath telah mengarah pada penilaian autentik. Hasil tersebut didukung oleh (Wiyani & Rina Rizki Amalia, 2025) yang menyatakan bahwa evaluasi berkelanjutan merupakan bagian penting dalam peningkatan mutu pembelajaran karena hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun tindak lanjut pembelajaran sesuai kebutuhan perkembangan anak.

Meskipun demikian, hasil observasi menunjukkan masih terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan sarana pembelajaran dan pengaruh penggunaan gadget terhadap konsentrasi anak selama proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang berkelanjutan antara sekolah dan orang tua serta peningkatan fasilitas pembelajaran agar kualitas layanan pendidikan anak usia dini dapat terus berkembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan di PAUD Al-Fath Karawang, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pendidikan nonformal di lembaga ini telah berjalan dengan cukup baik dan terstruktur pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Lembaga mampu menghadirkan pembelajaran yang berpusat pada anak melalui pendekatan bermain sambil belajar, serta mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan kurikulum merdeka dalam kegiatan sehari-hari. Peran guru sebagai fasilitator juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran di PAUD Al-Fath Karawang sudah diarahkan untuk menciptakan suasana yang aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi anak usia dini.

Selain itu, pengelolaan sumber daya manusia di lembaga ini sudah mendukung terlaksananya layanan pendidikan yang efektif, meskipun tetap memerlukan penguatan kompetensi secara berkelanjutan agar kualitas pembelajaran semakin meningkat. Dalam pelaksanaan evaluasi, guru telah menggunakan observasi dan dokumentasi sebagai alat untuk memantau perkembangan anak secara menyeluruh sesuai dengan karakteristik penilaian pada pendidikan anak usia dini. Namun demikian, lembaga masih menghadapi kendala berupa keterbatasan sarana pembelajaran dan pengaruh penggunaan gadget pada anak, sehingga diperlukan kerja sama yang lebih kuat antara sekolah, guru, dan orang tua.

Dengan demikian, PAUD Al-Fath Karawang telah menunjukkan pengelolaan pendidikan nonformal yang baik, tetapi tetap memerlukan pengembangan berkelanjutan

agar mampu menjawab tantangan zaman dan meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Febrianti, M. N., & Kholili, I. (2024). Upaya-upaya Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Lembaga PAUD Modern Al – Rifa’ie Malang. *Cendekia Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah*, 1(8), 477–491. <https://doi.org/10.62335/3028j886>
- Firman, & Ali, U. (2023). Perencanaan Strategis dalam Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini. 7(3), 3537–3544. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4905>
- Hartinah, S., & Nasucha, M. (2025). Evaluasi Kinerja Penilik PAUD Non Formal Berdasarkan Kompetensi Supervisi Akademik Menggunakan Model CIPP di Kabupaten Tegal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 7306–7317. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.25658>
- Palmin, B., Redy, P., Jaya, P., Tamo, A., & Talu, I. (2025). Upaya dan Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka pada PAUD Non Formal. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia*, 6(1), 767–779. <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i1.864>
- Sania, F., & Sirozi, M. (2025). Analisis Masa Keemasan dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. 9(6), 3259–3267. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i6.7533>
- Sulistyorini. (2023). Marketing Management of Educational Services in Early Childhood Education. 7(2), 1312–1319. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4093>
- Utami, W. Y. D., Jamaris, M., & Meilanie, S. M. (2020). Evaluasi Program Pengelolaan Lembaga PAUD di Kabupaten Serang Abstrak. 4(1), 67–76. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.259>
- Wiyani, N. A., & Rina Rizki Amalia. (2025). Manajemen Program Evaluasi Pektanan untuk Mengaktualisasikan Prinsip Continuous Improvement dalam Mengembangkan Kualitas Pembelajaran PAUD. 11(2), 125–141. <https://doi.org/10.18592/jea.v11i2.17889>
- Yani, I. (2020). PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM MEMENUHI STANDAR PENGELOLAAN SATUAN PENDIDIKAN NONFORMAL. 15(2), 175–188. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JIV.1502.9>